

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak digemari oleh sebagian besar masyarakat di berbagai daerah. Karakteristik cabang olahraga yang satu ini cukup sederhana, dimana setiap orang akan dapat melakukan aktivitas olahraga sepak bola dengan sangat mudah. Beberapa ciri olahraga populer ini antara lain adalah terdapat dua tim yang saling berhadapan, lapangan yang digunakan cukup besar, mempunyai dua gawang sebagai target memasukkan bola, jumlah pemainnya cukup banyak yaitu masing-masing tim beranggotakan 11 pemain. Tujuan olahraga ini adalah mencetak gol/ poin sebanyak mungkin dalam waktu 90 menit atau 2 x 45 menit.

Pada permainsan sepak bola, teknik dasar merupakan komponen yang harus dilatih karena dapat meningkatkan naluri terhadap penguasaan bola. Latihan teknik dasar juga harus dilakukan secara berulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Pada permainan sepak bola ada beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai, salah satunya adalah *passing control*. *Passing* berarti memindahkan bola dari kaki ke kaki pemain lain dengan cara menedangnya. Dalam permainan sepak bola, *passing* menggunakan kaki bagian dalam lebih sering digunakan karena kaki bagian dalam lebih lebar, sehingga pemain lebih mudah saat melakukan *passing* dan bisa tepat mengarahkan ke pemain lain. Jadi melakukan teknik *passing* yang benar harus dimiliki oleh setiap pemain sepak bola dengan tujuan untuk memindahkan bola dan untuk mengatur tempo permainan sehingga permainan menjadi taktis dan efektif.

Metode latihan SSG (*Small Sided Games*) adalah jenis latihan yang lengkap karena terdapat unsur latihan keterampilan teknik dan kemampuan kondisi fisik memenuhi secara spesifik serta penggunaan waktu akan menjadi efektif. Prinsip spesifikasi akan memberikan manfaat yang maksimal manakala rangsangan latihan mirip atau merupakan replikasi dari gerakan-gerakan yang dilakukan dalam olahraga sepak bola. Hoff (dalam Diki, 2017 hlm. 41) mengungkapkan bahwa “kehadiran bola selama SSG memungkinkan peserta didik meningkatkan

kebugaran fisik serta keterampilan teknik dan taktik. Metode latihan SSG (*Small Sided Games*) dirasa tepat bagi pemain usia muda, karena karakteristik latihan usia muda harus dimulai dari yang paling sederhana, mudah dilakukan, dan menyenangkan dengan unsur permainan. Scheunemann (dalam Diki 2017 hlm. 41) menegaskan bahwa “pada usia muda program latihan sebaiknya lebih terfokuskan kepada teknik dan pembentukan karakter pemain tanpa melupakan faktor kesenangan dalam permainan atau *fun aspect*. Menurut Faddurochman (2016, hlm 196) “*small sided games* merupakan proses latihan dengan lapangan skala kecil yang bertujuan untuk meningkatkan teknik dan taktik dalam permainan sepak bola.

Sekolah Sepak Bola (SSB) Persekac FC Kabupaten Tasikmalaya terbentuk pada tahun 2019, pernah mengikuti beberapa kejuaraan yang diselenggarakan baik tingkat Kabupaten Tasikmalaya maupun tingkat Provinsi Jawa Barat. Kejuaraan resmi yang terakhir kali diikuti SSB Persekac FC adalah Piala Soeratin Usia 15 Tingkat Provinsi Jawa Barat, diselenggarakan pada tanggal 2 November 2023 sampai 12 November 2023 di Lapangan Stadion Mini Setu, Kabupaten Bekasi. Dalam kejuaraan Piala Soeratin tersebut SSB Persekac FC hanya mampu melaju sampai babak 32 besar.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang peneliti lakukan di dalam tim SSB Persekac FC Usia 15 pada saat mengikuti Kompetisi Piala Soeratin Usia 15 Provinsi Jawa Barat. Dapat dikatakan bahwa pada saat pertandingan pemain tidak dapat memaksimalkan *passing control*. Hasil diskusi dengan para *staff* pelatih menjadi bukti bahwa keterampilan para pemain masih belum dapat dikuasai dengan baik, contoh permasalahannya adalah ketika salah satu pemain bertahan mendapat tekanan dari lawan (*pressure*) dan tidak bisa mengontrol pergerakan bola yang berujung pada sembarangan membuang bola sehingga merugikan pada tim yang sedang kuat dalam penguasaan bola. Jika saja pemain tersebut dapat memaksimalkan *passing* dengan baik, maka penguasaan bola masih dapat berjalan. Menurut Mielka (dalam Ilmawan 2013, hlm. 11) *passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain yang lain.

Jadi dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa pemain SSB Persekac FC memang perlu dilatih *passing control*. Karena dilihat dari beberapa pertandingan terakhir dalam Kompetisi Piala Soeartin Usia 15 belum memberikan hasil yang terbaik dan perlu diberikan latihan-latihan untuk meningkatkan kemampuan *passing control*. Latihan SSG (*Small Sided Games*) lebih banyak menerapkan secara langsung latihan teknik dan taktik dalam sebuah permainan

Dari uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa manfaat latihan *small sided games* salah satunya dapat meningkatkan keterampilan *passing control*. Mencermati keadaan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul “Pengaruh Latihan *Small Sided Games* Terhadap Kemampuan *Passing Control* Dalam Permainan Sepak Bola Di SSB Persekac FC Usia 15 Kabupaten Tasikmalaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh latihan *Small Sided Games* terhadap kemampuan *passing control* permainan sepak bola SSB Persekac FC Usia 15 Kabupaten Tasikmalaya?”

1.3 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran, peneliti akan mengemukakan makna yang dimaksud dari setiap istilah berikut.

- 1) Pengaruh dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2015) “adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang” (hlm. 1045). Pengaruh dalam penelitian ini adalah akibat yang timbul dari hasil latihan menyerupai permainan sebenarnya atau *Small Sided Games* terhadap kemampuan *passing control* dalam permainan sepak bola.
- 2) Latihan berasal dari Bahasa Inggris yang dapat mengandung beberapa makna seperti: *exercise* dan *training* (Emral, 2017). Selain itu latihan adalah suatu proses berlatih yang sistematis yang dilakukan secara berulang-ulang dan yang kian hari jumlah beban latihan kian bertambah. Latihan dalam penelitian

ini adalah proses berlatih *Small Sided Games* yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah bebannya.

- 3) Sepak bola adalah permainan antara dua regu yang berusaha memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, dengan anggota badan selain tangan. Mereka yang memasukan lebih banyak keluar sebagai pemenangnya (Sudjarwo, 2018 (hlm. 1)
- 4) *Small Sided Games* merupakan latihan yang dimodifikasi yang tentunya untuk peningkatan kemampuan pengetahuan bermain sepak bola. *Small Sided Games* sangatlah cocok digunakan untuk mengukur kemampuan penguasaan teknik dan peningkatan fisik seseorang pemain sepakbola. Latihan *small sided games* lebih banyak menerapkan secara langsung latihan fisik, teknik dan taktik dalam permainan. Artinya pemain dituntut untuk menghadapi situasi tekanan seolah-olah dalam situasi permainan yang sesungguhnya (Sudaryato & Rahayu (2017)).
- 5) *Passing Control* menurut Koger (dalam Perdana, dkk (2017)) menjelaskan bahwa *passing* berarti memindahkan bola dari kaki ke kaki pemain lain dengan cara menendangnya. Dalam permainan sepak bola *passing* menggunakan kaki bagian dalam lebih sering digunakan karena kaki bagian dalam lebih lebar sehingga pemain lebih mudah saat melakukan *passing* dan bisa tepat mengarahkan ke pemain lain.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan *small sided games* terhadap kemampuan *passing control* dalam permainan sepak bola di SSB Persekac FC Usia 15 Kabupaten Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dengan permasalahan penelitian ini, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis diharapkan dapat memberi tambahan informasi ilmiah dan mendukung teori-teori yang ada khususnya teori kepelatihan dan keolahragaan.
2. Secara praktis diharapkan berguna dan dapat dimanfaatkan oleh penulis khususnya dan para pembina olahraga.